

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**



**Oleh:
Nilna Milhatan Nasihah
NIM: 1620410079**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilna Milhatan Nasihah, S.Pd.
NIM : 1620410079
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Saya yang menyatakan



Nilna Milhatan Nasihah, S.Pd.

NIM: 1620410079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

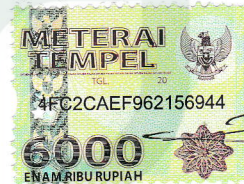
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilna Milhatan Nasihah, S.Pd.
NIM : 1620410079
Jenjang : Magister,(S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melalukukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Nilna Milhatan Nasihah, S.Pd.

NIM: 1620410079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilna Milhatan Nasihah, S.Pd

NIM : 1620410079

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah magister saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Yang menyatakan,



Nilna Milhatan Nasihah
NIM. 1620410079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucito, Tlp (0274)-512474 fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-0022/Un.02/DT.PP.09/05/2018

Tesis berjudul : EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN
KARAKTER DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

Nama : Nilna Milhatan Nasihah, S.Pd.

NIM : 1620410079

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

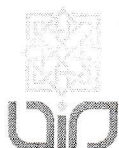
Tanggal Ujian : 28 Mei 2018

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 31 Mei 2018
Dekan,



(Signature)
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 196611211992031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucito, Tlp (0274)-512474 fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

Nama : Nilna Milhatan Nasihah, S.Pd.

NIM : 1620410079

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd ()

Penguji I : Dr. H. Sedyanta Santosa, S.S, M.Pd ()

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal : 28 Mei 2018

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : A

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Nilna Milhatari Nasihah, S.Pd.
NIM : 1620410079
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
19630705 199303 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ
النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Al Imran: 34)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm.544.

ABSTRAK

Nilna Milhatan Nasihah. Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan tidak hanya bertujuan peserta didik memiliki kemampuan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan moral. Dalam pengembangannya pendidikan karakter menjadi hal mendasar yang sangat penting bagi peserta didik sebagai identitas yang mengarahkan dalam pembentukan dirinya sehingga perlu adanya evaluasi pendidikan karakter sebagai pertimbangan sejauhmana peserta didik dapat memahami, merasakan dan berperilaku. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) yang menggunakan model *concurrent embedded* (campuran tidak seimbang). Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah, sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan pengukuran efektivitas program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan angket. Evaluasi program dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Efektivitas komponen konteks evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta dinilai efektif karena urgensi pelaksanaan program ini disebabkan faktor yang dapat membantu siswa, guru, budaya di sekolah dan masyarakat dalam menghadapi permasalahan pendidikan karakter siswa. Tujuan program ini adalah untuk menyadarkan masyarakat bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan dan ditindaklanjuti karena melihat keprihatinan terjadinya degradasi moral dikalangan peserta didik; (2) Efektivitas komponen input evaluasi program pendidikan karakter dinyatakan efektif karena program pendidikan karakter disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tersedianya sarana dan prasarana serta SDM yang mendukung dan mambantu dalam pelaksanaan program pendidikan karakter; (3) Efektivitas komponen proses dinyatakan efektif karena adanya kontrol yang baik dari pihak sekolah, selain itu adanya faktor pendukung dari lingkungan sekolah sehingga pendidikan karakter menjadi suatu budaya yang baik dan kondusif dengan menginternalisasi dalam kegiatan rutin, serta adanya kerjasama yang baik dalam penerapan program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta baik oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, karyawan dan seluruh warga sekolah; (4) Efektivitas hasil program pendidikan karakter dinyatakan sangat efektif berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 96.18 dari nilai tertinggi 120. Pada item dan penilaian diri komponen ini rata-rata mendapatkan respon sangat efektif dari peserta didik.

Kata kunci: Evaluasi Program, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

Nilna Milhatan Nasihah. Character Education Program Evaluation at SMP Negeri 5 Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Studies Program Master Program (S2) Faculty of Science Tarbiyah and Teacher Training State University of Sunan Kalijaga. 2018.

The background of this research is that education is not only aimed at learners to have the ability of intellectual intelligence, but also moral intelligence. In the development of character, education becomes fundamental things that are very important for learners as the identity that directs in the formation itself so that the need for character education evaluation as consideration of how far learners can understand, feel and behaved. This study aims to determine the implementation and evaluation of character education in SMP Negeri 5 Yogyakarta.

This research is an evaluation research with a combination approach of qualitative and quantitative (mixed methods) using concurrent embedded model (unbalanced mixture). Qualitative research conducted to understand the phenomena, events, social activities naturally, while quantitative research used to measure the effectiveness of character education programs in SMP Negeri 5 Yogyakarta. Data collection methods were used observation method, in-depth interview, documentation and questionnaire. Program evaluation in this research is use CIPP evaluation model (Context, Input, Process and Product).

The result of the research shows that: (1) the effectiveness of component of evaluation context of character education program in SMPN 5 Yogyakarta were considered effective because the urgency of program implementation is caused by factors that can help students, teachers, cultures in school and community in facing the character education problem of students. The purpose of this program is to make people aware that character education is very important to be act upon because it sees the concerns of the moral degradation in students. (2) The effectiveness of the input component of character educations program evaluation is effective because the character education program is prepared with the needs of the students, and the availability of facilities and infrastructure that support and assist in the implementation of the character education program. (3) The effectiveness of process components has declared effective due to good school control. To the supporting factors of the school environment so that character education becomes a good and conducive culture by internalizing the routine activities, and the good cooperation in the implementation of education programs character in SMP Negeri 5 Yogyakarta either by head master, teacher, learner, and all civitas academica. (4) The effectiveness of the results of character education programs is declare very effectively based on the score obtained is 96.18 from the highest value 120. On item and self-assessment of this component on average gets very effective response from learners.

Keywords: Program Evaluation, Character Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasar Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

او = ū



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru. Tesis ini bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian tugas-tugas yang wajib dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis ini dapat peneliti selesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, melalui kesempatan ini, ijinakan peneliti menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis atas saran, bimbingan, arahannya selama penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing selama ini.
6. Kepala sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling, dan Peserta didik SMP Negeri 5

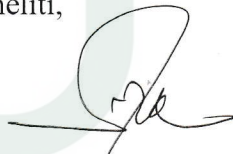
Yogyakarta atas ijin dan bantuan yang diberikan demi kelancaran penelitian dan penulisan tesis ini.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutikno dan Ibu Nuryati, serta kedua adikku, Atsna Fuadiyah dan Alinatus Syakiroh, atas do'a dan ridhonya, yang telah mendukung sepenuhnya penulisan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Magister (S2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya mahasiswa S2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) A angkatan 2016 atas kebersamaan, kekompakan dan sikap saling membantu selama studi.

Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kebaikan mereka menjadi amal shaleh dan diberikan imbalan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Peneliti,



Nilna Milhatan Nasihah

NIM. 1620410079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
HALAMAN TABEL.....	xvii
HALAMAN BAGAN.....	xviii
HALAMAN GAMBAR	xx
HALAMAN LAMPIRAN.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Evaluasi Program	40
1. Pengertian Evaluasi Program	40
2. Tujuan Evaluasi Program.....	43
3. Model Evaluasi CIPP	44
4. Pentingnya Evaluasi Pendidikan Karakter	47
B. Pendidikan Karakter	48
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	48
2. Tujuan Pendidikan Karakter	51
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	60
4. Pendekatan Pendidikan Karakter	65
BAB III : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	67
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	68
C. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 5 Yogyakarta	70

	D. Tujuan Pendidikan	73
	E. Identitas Sekolah	77
	F. Struktur Organisasi	78
	G. Keadaan Guru dan Karyawan	88
	H. Keadaan Peserta Didik	89
	I. Keadaan Sarana dan Prasarana	92
	J. Prestasi Sekolah	94
BAB IV	: EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	97
	1. Efektivitas Evaluasi Context	97
	2. Efektivitas Evaluasi Input	101
	3. Efektivitas Evaluasi Process	107
	4. Efektivitas Evaluasi Product	120
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	132
	B. Saran-saran	133
	C. Kata Penutup	134
	DAFTAR PUSTAKA	135
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Program Pendidikan Karakter.	29
Tabel II	: kriteria Efektifitas Produk	35
Tabel III	: Daftar Hasil yang Diharapkan SMP Negeri 5 Yogyakarta....	77
Tabel IV	: Keadaan peserta Didik	88
Tabel V	: Daftar Sarana dan Prasarana	92
Tabel VI	: Daftar sarana dan Prasarana.....	92
Tabel VII	: Daftar Prestasi Peserta didik.....	94
Tabel IX	: Hasil Pernyataan Responden Evaluasi product	121
Tabel X	: Hasil kriteria Efektivitas product	122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	76
---------	----------------------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Komponen Karakter yang Baik..... 52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian.....	134
Lampiran II : Angket Pendidikan Karakter.....	143
Lampiran III : Catatan Lapangan	145
Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian.....	157
Lampiran V : sertifikat TOEFL.....	158
Lampiran VI : sertfikat TOAFL.....	159
Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup.....	160



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perwujudan pendidikan yang berkualitas merupakan tanggungjawab semua pihak terutama menjadi tanggungjawab pelaksana lembaga pendidikan di sekolah. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia. Demikian pula pendidikan dalam kehidupan suatu bangsa memiliki peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Menurut UU No. 20 tahun 2003 ditegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Melihat peran penting, bahwa pendidikan mampu mengembangkan potensi peserta didik melalui kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta keterampilan, yang pada intinya pendidikan tidak hanya mentransfer peserta didik untuk cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kecerdasan moral.

¹Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 1

Sejatinya pendidikan merupakan pendekatan paling efektif dalam upaya perubahan kepribadian seseorang. Pendidikan sebagai ujung tombak kemajuan suatu bangsa, melalui pendidikan inilah tatanan suatu negara akan tercermin. Kualitas negara ditentukan oleh kualitas suatu bangsa.

Posisi pendidikan karakter dalam pendidikan nasional, pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan Indonesia sudah memiliki tekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bahan penting dan tidak dipisahkan dari pembangunan nasional.²

Lebih lanjut secara eksplisit pendidikan karakter adalah amanat Undang-Undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang sebenarnya pendidikan karakter menempati posisi yang penting, hal ini dapat kita lihat dari tujuan pendidikan nasional yang menegaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Jelas bahwa tujuan nasional tersebut merupakan rumusan mengenai

kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

²Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.26

³*Undang-Undang No.20 Tahun 2003, (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 8*

Tujuan pendidikan nasional sendiri adalah membentuk watak, sedangkan watak sendiri adalah karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter sangat penting diterapkan sebagai upaya menanggulangi permasalahan kenakalan remaja yang terjadi pada pelajar. Bangsa ini menaruh harapan melalui satuan pendidikan supaya mampu mengembangkan dan membentuk karakter generasi bangsa untuk menjadi manusia yang seutuhnya.

Pendidikan karakter merupakan ajaran yang lekat dalam kehidupan manusia, yang membedakan makhluk Allah SWT satu dengan yang lainnya adalah bahwa hanya manusialah yang dianugerahkan akal sempurna untuk dapat manalar, memahami, sehingga mampu membentuk karakter yang mulia. Dimensi pendidikan karakter bisa kita maknai secara luas. Dalam ajaran Islam pendidikan karakter bukan hanya teori, tetapi figur Nabi Muhammad SAW tampil sebagai contoh (*uswatun hasanah*) atau suri tauladan.⁴ Hal tersebut tercantum dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝ (الأحزاب: ٢١)

⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 27

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”⁵

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan pondasi dasar yang harus diajarkan kepada setiap orang, hal ini telah dicontohkan oleh Rasulullah sebagai *uswatun hasanah* kita. Pendidikan karakter memiliki alasan penting yang harus diajarkan karena setiap orang menjadi model bagi orang lain, dengan memiliki karakter yang baik maka seseorang akan menjadi teladan atau model yang baik bagi diri sendiri dan orang lain.

Implikasi pendidikan karakter diwujudkan dengan berubahnya kepribadian masyarakat suatu bangsa. Oleh karena itu upaya pemerintah dalam rangka bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hanya dengan kompetensi akademik tetapi juga ditegaskan adanya program pendidikan karakter melalui pendidikan.

Namun kenyataannya, kondisi bangsa Indonesia dewasa ini masih sangat jauh dari harapan mulia. Dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menghadapi era globalisasi kehidupan dewasa ini, banyak masyarakat kita terutama pelajar yang melakukan kenakalan remaja, dengan kata lain terjadi degradasi moral. Hal tersebut terjadi karena rendahnya kualitas pendidikan

⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm. 420

sehingga menyebabkan lunturnya tanggung jawab dan kesetiakawanan sosial. Keadaan seperti ini menjadikan potret pendidikan tidak menarik dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap wibawa pendidikan.

Kondisi tersebut harus disikapi secara serius oleh pemerintah dan masyarakat sebagai jawaban atas kondisi riil yang dihadapi bangsa Indonesia akhir-akhir ini yang ditandai dengan maraknya tindakan kriminalitas, memudarnya nasionalisme, munculnya rasisme, memudarnya toleransi beragama serta hilangnya sikap religiusitas di masyarakat, agar nilai-nilai budaya bangsa yang telah memudar tersebut dapat kembali dan membudaya ditengah-tengah masyarakat.

Pendidikan di Yogyakarta sudah lazim oleh masyarakat dikenal dengan pendidikan yang berkualitas, hampir semua mengenal kota Yogyakarta dijuluki sebutan sebagai kota pelajar dan kota berbudaya, dan kota berhati nyaman. Namun, pada akhir-akhir ini, atmosfer kota Yogyakarta terasa panas. Salah satu hal yang menjadi koreksi kita bersama adalah persoalan para pelajar, banyak kenakalan yang dilakukan oleh remaja terutama peserta didik usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bentuk kenakalan remaja yang kerap dilakukan adalah tawuran antar pelajar, membolos sekolah, tindakan perkelahian, vandalisme, penyalahgunaan narkoba, dan lain sebagainya, sehingga banyak melahirkan perilaku menyimpang.

Penyalahgunaan narkoba juga menjadi permasalahan kenakalan remaja di Kota Yogyakarta cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Kepala Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta memaparkan pada triwulan terakhir 2014, tercatat 61 kasus peredaran narkoba di Kota Yogyakarta dan 50 persen di antaranya pelajar dan mahasiswa.⁶ Salah satu upaya dalam sistem pendidikan nasional adalah merevitalisasi dan mengevaluasi pendidikan karakter.

SMP Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah rujukan yang menjadi salah satu sekolah berbasis karakter. Dalam implementasinya, pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta seimbang dengan prestasi-prestasi yang dikembangkan peserta didik di sekolah, melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, juga diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam kelas, di sekolah maupun dalam masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Noorkhan selaku Guru PAI bahwa :

Adapun kalau di SMP 5 kaitanya dengan pendidikan karakter itu adalah pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam rangka menuju pada terciptanya kepribadian-kepribadian siswa yang bisa dikatakan komplit, artinya komplit itu intelektualnya, akademisnya bagus, perilaku, kepribadian yang berkaitan dengan sopan santun dengan waktunya, sehingga memang bagus.⁷

Persoalan penting yang senantiasa menjadi tantangan bagi setiap pengembangan program pendidikan karakter adalah evaluasi, pengukuran dan

⁶www.kabarkota.com, diakses pada hari Kamis, 18 Januari 2018, pukul 13.18 WIB.

⁷Hasil wawancara dengan Bapak Noorkhan, (Guru PAI), pada hari Rabu, 07 April 2018, pukul 11.00 WIB

refleksi. Pendekatan dalam pendidikan karakter adalah pendekatan secara menyeluruh dan utuh. Oleh karena itu, penilaian atau evaluasi, pengukuran dan refleksi juga mesti didesain yang mencerminkan keseluruhan pelaksanaan program mulai dari desain sampai refleksi, baik dalam kerangka perkembangan individu, kultur sekolah, maupun kualitas keterlibatan pemangku kepentingan. Komite Studi Nasional tentang Evaluasi dari UCLA Stark dan Thomas menyebutkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, analisis dan pengajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Salah satu model evaluasi yang dapat memberikan informasi mendalam adalah model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*).

Dengan demikian, efektifitas pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menjadikan peserta didik memiliki karakter dan menjadikannya sebagai nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka ingin dikaji lebih jauh atau perlu diketahui seberapa efektif program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta, sebagaimana yang dituangkan dalam judul tesis “Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi *Context* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana evaluasi *Input* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi *Process* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta?
4. Bagaimana evaluasi *Product* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi *Context* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi *Input* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui dan mengevaluasi *Process* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta
4. Untuk mengetahui dan mengevaluasi *Product* program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

- 1) Melengkapi keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam terutama dalam bidang evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.
- 2) Memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperluas khazanah kajian evaluasi program pendidikan karakter dan dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang mungkin akan dilakukan oleh peneliti lain.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah : dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja lembaga pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai dasar kebijakan atau strategi untuk meningkatkan pendidikan karakter.
- 2) Bagi masyarakat : dapat memberikan informasi mengenai evaluasi program pendidikan karakter.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti, ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini, antara lain:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Rahmawati Nurjanah Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “Efektivitas Program Mulia Parenting School Terhadap Pembinaan Islam di

Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia”. Fokus penelitian ini adalah mengetahui latar belakang, komponen-komponen program Mulia Parenting School, proses pelaksanaan dan hasil dari program Mulia Parenting School tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- (1) Efektivitas dari sisi *context* program Mulia Parenting School dinyatakan efektif karena urgensi pelaksanaan program ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan pendiri Konsorsium Yayasan Mulia yang menilai adanya pergeseran fungsi keluarga sebagai tempat pendidikan yang utama bagi anak;
- (2) efektivitas komponen input Program Mulia Parenting School dinyatakan efektif karena kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan peserta; pemateri memiliki kualifikasi sebagai pelatih pendidikan keluarga; tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung; adanya staf yang membantu pelaksanaan program tersebut;
- (3) proses pelaksanaan program Mulia Parenting School dinyatakan efektif karena pendekatan sesuai dengan strategi pembelajaran orang dewasa; terjadi interaksi dialogis; permasalahan yang dihadapi peserta banyak yang terungkap dan mendapatkan penyelesaian;
- (4) efektivitas hasil program Mulia Parenting School merujuk efektivitas *product* dinyatakan efektif berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 50.13 dari nilai tertinggi 60. Efektivitas *outcome* dikatakan efektif karena ada perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman peserta didik ke arah yang lebih baik.⁸ Persamaan penelitian

⁸Rahmawati Nurjanah, Efektivitas Program Mulia Parenting School Terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia, *Tesis*, Jurusan

Rahmawati Nurjanah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan evaluasi program sebagai kajian penelitian dan sama-sama menggunakan model evaluasi CIPP sebagai bahan pengukuran kajian penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian, jika pada penelitian Rahamawati Nurjanah memfokuskan evaluasi Efektivitas Program Mulia Parenting School Terhadap Pembinaan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia, peneliti memfokuskan penelitiannya pada evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Kedua, Disertasi yang ditulis oleh Hari Sugiharto Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Model Evaluasi Pendidikan Karakter di SMA”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan model Evaluasi Pendidikan Karakter (EPENKAR) yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pendidikan karakter di SMA. Model Evaluasi pendidikan karakter (EPENKAR) dikembangkan melalui tiga tahap, yaitu FGD, uji coba skala kecil, dan uji coba skala luas. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah baik dilihat dari : a) instrumen pengamatan (observasi) (p -value = 0,140; GFI = 0,96 dan RMSEA = 0,023), b) instrumen angket implementasi pendidikan karakter untuk guru (p -value = 0,056; GFI = 0,96; RMESA =

0,025); c) instrumen penilaian pendidikan karakter (p-value = 0,399; GFI = 0,98; RMESA = 0,010); dan d) instrumen angket implementasi pendidikan karakter untuk siswa (p-value = 0,239; GFI = 0,99; RMESA = 0,011). (2) hasil penilaian pakar, pemakai (user), praktisi menunjukkan bahwa penduan model EPENKAR baik digunakan untuk evaluasi pendidikan karakter di sekolah. (3) Model EPENKAR bermanfaat untuk memperbaiki pendidikan karakter. Hasil uji t menginformasikan kualitas pendidikan karakter antar SMA adalah sebagai berikut : 1) siswa SMA berakreditasi A lebih baik karakternya daripada siswa SMA berakreditasi B; dan 2) penilaian aktualisasi karakter siswa SMA negeri lebih baik dibandingkan dengan SMA swasta.⁹ Persamaan penelitian Hari Sugiharto dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah memfokuskan pada evaluasi nilai karakter pada pendidikan di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah model evaluasi yang digunakan Hari Sugiharto adalah EPENKAR sedangkan model evaluasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan model CIPP.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Selly Rahmawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “Evaluasi Pendidikan Karakter di SMA Berciri Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di SMA Berciri Islam, selain itu penelitian ini ditujukan unruk mendeskripsikan hambatan

⁹ Hari Sugiharto, Model Evaluasi Pendidikan Karakter di SMA, *Disertasi*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

implementasi pendidikan karakter di SMA Berciri Islam. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Provus Discrepancy* dimana model penelitian yang digunakan adalah mix kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitiannya menguraikan beberapa kesimpulan bahwa : *pertama*, pendidikan karakter di SMA berciri Islam telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan pendidikan karakter di kelas, di luar kelas, dan pembudayaan karakternya. Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dan metode siswa aktif. Guru SMA berciri Islam ini juga telah melakukan penanaman nilai karakter dengan mengajarkan pemahaman tentang karakter, memotivasi agar berperilaku baik. Guru juga menjadi teladan bagi siswa dalam kedisiplinan dan mematuhi aturan. Pendidikan karakter di luar kelas juga telah dilaksanakan dengan baik yang terlihat dari usaha kepala sekolah dalam melakukan sosialisasi pendidikan karakter pada guru, orang tua siswa, dan komite sekolah. Selain itu, sekolah juga menanamkan nilai-nilai karakter dengan memasukkannya visi, misi, tujuan, dan aturan sekolah. pembudayaan karakter sekolah juga telah dilaksanakan dengan baik terlihat dari pengkondisian sekolah yang mendukung pendidikan karakter, sekolah yang menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, kejujuran dan cinta tanah air dalam setiap kegiatan sekolah, dan sekolah juga telah melakukan

kegiatan-kegiatan yang mengembangkan karakter. Kedua, hambatan implementasi pendidikan karakter di SMA berciri Islam adalah karena faktor siswa (jumlah siswa yang sedikit, karakteristik dan latar belakang siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu) dan faktor sekolah (minimnya pendanaan, lingkungan sekolah yang tidak kondusif, dan kurangnya pengetahuan sekolah dalam melakukan penilaian pendidikan karakter)¹⁰ Persamaan penelitian Sally Rahmawati dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menjadikan evaluasi pendidikan karakter sebagai kajian penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada model evaluasi yang digunakan, jika pada penelitian Sally Rahmawati menggunakan evaluasi dengan model *Provus Discrepancy* dimana model evaluasi yang bertujuan mencari kesenjangan antara kebijakan dengan praktik yang dilaksanakan, sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya dengan menggunakan evaluasi model CIPP dimana evaluasi ini bertujuan mengetahui keefektifan suatu program atau suatu kebijakan.

Keeempat, Penelitian yang ditulis oleh Abd. Rahman A. Ghani & Agustina Tri Wijayanti Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, tahun 2014, yang berjudul “Pembelajaran Tematik-Integratif untuk Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter dan Berakhlak Mulia”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi pembelajaran tematik-

¹⁰Selly Rahmawati, "Evaluasi Pendidikan karakter di SMA berciri Islam, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

integratif sebagai langkah pelaksanaan kurikulum 2013 untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. Hasil penelitian tahun pertama menyimpulkan bahwa hasil evaluasi melalui tahap define melalui observasi dan wawancara, proses pembelajaran tematik-integratif dalam pelaksanaan kurikulum 2013 baik guru dan kepala sekolah mempunyai tanggapan yang positif. Dalam implementasi pembelajarannya perlu kesiapan dalam merancang perencanaan pembelajarannya. Melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintific, dan melakukan penilaian yang autentik. Tiga langkah tersebut yang masih perlu penjelasan agar proses pembelajaran sesuai dengan sasaran.¹¹ Persamaan penelitian Abd. Rahman A. Ghani dan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji evaluasi pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter. Adapun perbedaannya adalah penelitian Abd. Rahman A. Ghani menggunakan desain penelitian R&D, dengan model pengembangan menggunakan pendekatan pengembangan model 4D, sedangkan peneliti menggunakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dari keseluruhan penelitian di atas, tesis ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih kepada evaluasi program. Dengan ini,

¹¹Abd. Rahman A. Ghani&Agustina Tri Wijayanti, Pembelajaran Tematik-Integratif untuk Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berakhlak dan Berakhlak Mulia. *Disampaikan pada Kongres dan Konferensi Ilmiah HEPI di Bali, 18-20 September 2014*, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, hlm. 1-18

peneliti mengambil suatu perbedaan dalam penelitian yang menitikberatkan kepada evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mix methods*) yang menggunakan model *concurrent embedded*.¹² (campuran tidak seimbang), metode kualitatif sebagai metode primer dan metode kuantitatif sebagai metode sekunder (memperkuat metode primer). Berdasarkan data yang dibutuhkan, tentunya penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kualitatif dengan didukung data kuantitatif seperti yang telah dijelaskan diatas.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan berbagai data yang diperlukan untuk menganalisis program pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 662

¹³SuharsimiArikunto dan EpiSafrudin, *EvaluasiProgram Pendidikan, ...*, hlm. 745

untuk melakukan pengukuran efektivitas hasil program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Oleh sebab itu, penelitian ini juga disebut sebagai penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah penelitian untuk mengetahui ketercapaian visi, misi, tujuan dari suatu program, proyek, atau kebijakan. Apabila dilihat dari proses kegiatan, penelitian umum diarahkan untuk menguji hipotesis (kuantitatif), memahami, dan mengkonstruksi fenomena (kualitatif), sedangkan penelitian evaluasi adalah menguji efektivitas program. Menurut Stufflebeam menyatakan, *the purpose of evaluation is to improve not to prove*.¹⁴ Tujuan penelitian evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas program bukan untuk menguji teori. Dalam hal metode, antara penelitian umum dan penelitian evaluasi adalah sama, dapat menggunakan metode, antara penelitian umum berdasarkan teori, sedangkan instrumen evaluasi disusun oleh evaluator berdasarkan tujuan dan kegiatan program.

Terdapat banyak model evaluasi sebagai alat yang digunakan bagi para pengambil keputusan terkait tindak lanjut suatu objek yang dievaluasi. Meskipun dalam melakukan evaluasi satu sama lain berbeda, akan tetapi maksud dan tujuan adalah sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi berkenaan dengan objek yang dievaluasi, yang bertujuan menyediakan bahan bagi pengambil keputusan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, ...*, hlm. 663

dalam menentukan tindak lanjut suatu program. Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP.

Model evaluasi CIPP merupakan model yang paling banyak digunakan oleh evaluator dalam melakukan evaluasi. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam Shinkfield. Dia merumuskan evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. CIPP merupakan singkatan dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, CIPP merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.¹⁵

Model evaluasi CIPP memiliki komponen yang dijabarkan menjadi empat macam seperti yang telah dijelaskan Farida Yusuf Tayibnaqis, yaitu:¹⁶

- 1) *Context evaluation to serve planning decision*, konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program.

¹⁵Suharsimi Arikunto & Cepi S. Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45

¹⁶Farida Yusuf Tayibnaqis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 14

- 2) *Input evaluation, structuring decision.* Evaluasi ini membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang di ambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan. Bagaimana prosedur kerja untuk mencapinya.
- 3) *Process evaluation, to serve implementing decision.* Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah diharapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol, dan diperbaiki.
- 4) *Product evaluation, to serve recycling decisio.* Evaluasi produk untuk membantu keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah tercapai? Apa yang dilakukan setelah program berjalan?

Berdasarkan pengertian tentang model CIPP, maka dapat dipahami bahwa model CIPP ini efektif digunakan dalam mengevaluasi suatu program yang bersifat keseluruhan. Evaluasi konteks membantu dalam mengembangkan tujuan suatu program berdasarkan kebutuhan. Evaluasi input membantu dalam menyiapkan program. Evaluasi proses menunjukkan implementasi program dan evaluasi produk untuk mengevaluasi produk/keluaran.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 5 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Wardhani No. 1, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55224. Adapun alasan pemilihan lokasi sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena SMP N 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan prestasi di Kota Yogyakarta, selain itu merupakan sekolah tingkat menengah yang termasuk sekolah rujukan dan unggulan di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui studi pendahuluan pada bulan November 2017 dan kegiatan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Mei tahun ajaran 2018

3. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-subyek yang telah mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif ini, menggunakan Random Sampling artinya pengambilan sampelnya

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 297

dilakukan secara acak. Meskipun menggunakan Random Sampling, namun yang menjadi area random sampling adalah kelas VII dan guru, namun diwakili dengan beberapa peserta, tidak semuanya diambil menjadi sampel.

Dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber penelitian adalah :

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Yogyakarta sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum masing-masing sekolah sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangannya dan memberikan informasi mengenai pendidikan karakter siswa.
- b. Guru PAI SMP Negeri 5 Yogyakarta sebagai narasumber yang berkaitan dengan peran yang dilakukan peserta didik dalam pengembangan pendidikan karakter peserta didik.
- c. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan sebagai narasumber berkaitan dengan kegiatan pendidikan karakter peserta didik, gambaran pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik.
- d. Para peserta didik SMP Negeri 5 Yogyakarta sebagai narasumber utama dalam penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan penilaian dan pengembangan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Berdasarkan klarifikasi tersebut, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis person, yaitu peserta didik,

guru PAI, waka urusan kesiswaandan kepala sekolah SMP Negeri 5 Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹⁸

Dalam melakukan observasi, peneliti tidak secara langsung terlibat secara aktif tetapi secara pasif, artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi langsung dengan mereka. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial dari subjek penelitian, baik dengan sesama subjek maupun dengan pihak luar.¹⁹

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum seperti lokasi SMP Negeri 5 Yogyakarta yang meliputi:

- 1) Keadaan lingkungan di sekitar SMP Negeri 5 Yogyakarta

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta,2002), hlm. Hlm. 114

¹⁹M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 165

- 2) Hubungan antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik di SMP Negeri 5 Yogyakarta
- 3) Fasilitas/sarana prasarana SMP Negeri 5 Yogyakarta

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, proyeksi keadaan tersebut diharapkan terjadi pada masa yang akan datang, dan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²¹

²⁰Syamsudin dan Wismaia S. damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 94

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 156

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru dan peserta didik secara mendalam yaitu secara tatap muka dan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari para narasumber.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan data tentang gambaran umum SMP Negeri 5 Yogyakarta, serta data tentang program pendidikan karakter yang ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru PAI, serta peserta didik.

Hal yang menjadi pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada Kepala Sekolah
 - a) Sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Yogyakarta
 - b) Visi dan misi SMP Negeri 5 Yogyakarta
 - c) Pelaksanaan program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta
 - d) Efektivitas program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.
- 2) Kepada Guru PAI
 - a) Latar belakang pendidikan guru PAI.
 - b) Gambaran proses program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

- c) Kondisi peserta didik di SMP Negeri 5 Yogyakarta
 - d) Faktor yang menghambat dan mendukung program pendidikan karakter.
 - e) Program seperti apa yang diterapkan di SMP Negeri 5 Yogyakarta terutama tentang pendidikan karakter
 - f) Upaya apa yang dilakukan agar program berjalan secara efektif.
- 3) Kepada Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
- a) Gambaran proses program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta
 - b) Kondisi peserta didik di SMP Negeri 5 Yogyakarta
 - c) Faktor yang menghambat dan mendukung program pendidikan karakter.
 - d) Program seperti apa yang diterapkan di SMP Negeri 5 Yogyakarta terutama tentang pendidikan karakter
 - e) Upaya apa yang dilakukan agar program berjalan secara efektif.
- 4) Kepada Peserta Didik
- a) Bagaimana menurut peserta didik tentang pendidikan karakter
 - b) Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta
 - c) Bagaimana dan dengan cara apa peserta didik memperoleh pendidikan karakter

d) Apa faktor yang menghambat program karakter di SMP 5 Yogyakarta

e) Apa tujuan dan harapan terkait pengembangan program pendidikan karakter

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, kabar, majalah, notulen, rapat, dan lain sebagainya.²²

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian yang relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian yaitu, program-program pendidikan karakter, program sekolah, foto pelaksanaan program pendidikan karakter dan juga mengenai struktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan peserta didik, serta sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Metode ini penulis lakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun metode suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut.²³

²²SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*,..., hlm.206

²³Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm, 199

d. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya maupun hal-hal yang ia ketahui.²⁴

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, artinya angket sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya diminta memilih jawaban yang tersedia. Kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif. Metode angket ini peneliti gunakan untuk memperkuat pengumpulan data tentang evaluasi program pendidikan karakter di SMP N 5 Yogyakarta.

e. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penyajian data yang didapatkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.²⁵ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang didapat. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu sendiri sebagai

²⁴SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 194

²⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁶ Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.²⁷ Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengkonfrontasikan atau mengkonfirmasi hasil wawancara narasumber satu dengan narasumber lainnya, dimana peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepala sekoah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru PAI, karyawan dan peserta didik. Sedangkan triangulasi teknik adalah jenis triangulasi yang dilakukan dengan langkah pengecekan berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi

f. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan model evaluasi CIPP Stufflebeam. Model ini meliputi 4 komponen yaitu : 1) *Context* (konteks), 2) *Input* (masukan), 3) *Process* (masukan), 4) *Product* (hasil). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁶Syamsudin dan Wismaia S. damayanti, *Metode Penelitian...*, hlm. 330

²⁷*Ibid*,

Tabel I
Kisi-kisi Instrumen penelitian Evaluasi Program Pendidikan Karakter
di SMP Negeri 5 Yogyakarta

Evalulasi	Variabel	Indikator	No. butir	Pengumpulan data
Context	Latar belakang SMP Negeri 5 Yogyakarta	Visi dan misi dari SMP Negeri 5 Yogyakarta		Wawancara dan Observasi
		Kondisi lingkungan di SMP Negeri 5 Yogyakarta		Wawancara dan Observasi
	Gambaran pendidikan karakter yang ada di SMP Negeri 5 Yogyakarta	Program unggulan di SMP Negeri 5 yang menggambarkan nilai pendidikan karakter		Wawancara
		Nilai karakter yang diprioritaskan di SMP Negeri 5 Yogyakarta		Wawancara
	Tujuan pendidikan karakter	Pentingnya tujuan dari diterapkannya pendidikan karakter		Wawancara
Input	SDM	Pemahaman guru mengenai pendidikan karakter		Wawancara
	Sarpras dan prasarana	Sarana dan prasarana sekolah mendukung pelaksanaan pendidikan karakter sekolah		Wawancara, Observasi
		Tata kelola sekolah	Aturan sekolah mendukung pelaksanaan pendidikan karakter	
	Sekolah memiliki standar operasional program pendidikan karakter			Wawancara
Proses	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter		Wawancara
		Faktor penghambat		Wawancara

		implementasi pendidikan karakter		
		Solusi dari faktor penghambat implementasi pendidikan karakter		Wawancara
	Pembelajaran di kelas	Implementasi pendidikan karakter di dalam kelas		Wawancara dan Observasi
	Ekstrakurikuler	Implementasi pendidikan karakter ekstrakurikuler		Wawancara dan Observasi
Produk	Religiusitas (Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain)	a. Mampu menunjukkan perilaku taat beribadah kepada Tuhan ketika di sekolah		Wawancara, observasi dan Angket Penilaian Diri
		b. Memiliki tingkah laku yang baik kepada orang lain di lingkungan sekolah		
		c. Mampu bersyukur dalam setiap keadaan		
		d. Memberi kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan ibadah		
		e. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran		
	Jujur (perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan)	a. Menghindari perilaku plagiaritas		
		b. Tidak mencontek dalam mengerjakan setiap tugas		
c. Berpegang teguh untuk menghindari keburukan dengan				

		menjaga perkataan, perasaan dan perbuatan	
		d. Megemukakan perasaan senang atau tidak senang terhadap sesuatu	
		e. Membayar barang yang dibeli di toko sekolah dengan jujur	
		f. Megembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan ditempat umum	
		g. Menepati janji	
	Disiplin (tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan)	a. Menaati tata tertib sekolah	
		a. Memakai seragam sekolah sesuai dengn waktu yang ditentukan	
		b. Masuk dan pulang sekolah tepat waktu	
		c. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	
	Peduli Lingkungan (sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan megembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi)	a. Mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan	
		b. Mampu menyesuaikan diri pada lingkungan baru	
		c. Mampu berkomunikasi	

		dengan orang lain	
		d. Mau menerima sudut pandang orang lain	
		e. Mampu bekerjasama dengan orang lain	
		f. Memelihara lingkungan kelas	
	Peduli Sosial (sikap dan tindakan yang selalu memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan)	a. Ikut dalam berbagai kegiatan sosial	
		b. Membangun kerukunan warga kelas	
		c. Ikut serta dalam kegiatan sosial yang dilaksanakan sekolah	
		d. Saling tolong meolong ketika dalam kesulitan	
		e. Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan	

5. Kriteria Efektivitas Program

Kriteria efektivitas yang digunakan untuk evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah kriteria kualitatif.

Penulis menentukan efektivitas program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan kriteria sebagai berikut :

a) Kriteria Efektivitas Konteks (*context evaluation*)

Kriteria untuk mengukur efektivitas konteks ditinjau dari dua aspek, yaitu :

1) Peserta didik.

Dalam konteks sekarang, degradasi moral dalam pendidikan terutama usia remaja sangat rentan dengan masa pencarian jati diri, berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah salah satunya peserta didik sulit dalam beradaptasi dengan lingkungannya, adanya kelabilan dalam psikologi peserta didik sehingga dapat berdampak pada perkembangan karakter peserta didik.

2) Guru

Salah satu perlu adanya penguatan pendidikan karakter di sekolah adalah guru merasa atmosfer kemerosotan moral dan sikap peserta didik kepada orang yang lebih tua termasuk guru, kurang adanya sikap hormat dan patuh kepada guru.

Efektivitas konteks evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta dinilai efektif apabila urgensi pelaksanaan program ini membantu peserta didik, guru, budaya di sekolah dan masyarakat dalam menghadapi permasalahan pendidikan karakter peserta didik sebagaimana tersebut di atas. Selain penilaian di atas, efektivitas penilaian konteks dapat dinilai efektif dengan melihat penilaian rencana kegiatan terhadap kebijakan pemerintah.

b) Kriteria efektivitas input

Komponen input dalam program pendidikan karakter meliputi input peserta, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter. Efektifitas input program pendidikan karakter dinilai efektif jika :

- 1) Input peserta didik mendukung proses pelaksanaan perkembangan pendidikan karakter di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari persiapan pelaksanaan terhadap rekrutmen peserta didik baru.
- 2) Sarana dan prasarana mendukung proses pelaksanaan program pendidikan karakter seperti tersedianya ruang kelas yang kondusif, fasilitas belajar yang memadai serta suasana lingkungan sekolah akan fasilitas lainnya mendukung.

c) Kriteria efektivitas proses

Komponen proses dalam program pendidikan karakter meliputi interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik, proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Komponen proses program pendidikan karakter dinilai efektif jika :

- 1) Terjadi interaksi dialogis antara sekolah dan keluarga.
- 2) Terjalin komunikasi yang baik di sekolah antara guru dan peserta didik.
- 3) Lingkungan sekolah dan lingkungan pembelajaran yang kondusif

- 4) Sarana dan prasarana yang disediakan memadai dan dimanfaatkan secara maksimal.
- d) Kriteria efektivitas produk

Tabel II
Kriteria Efektivitas Produk

Kriteria	Skor
Sangat efektif	91-120
Efektif	61-90
kurang efektif	31-60
Tidak efektif	<30

Efektivitas produk program pendidikan karakter dikatakan sangat efektif jika skor angket penilaian diri siswa program (produk) berada di interval 91-120 dan dikatakan efektif jika dalam interval 61-90 sedangkan efektivitas program pendidikan karakter kurang efektif jika berada dalam interval 31-60 dan dikatakan tidak efektif jika berada di rentang <30.

- e) Kriteria efektivitas program secara keseluruhan

Program pendidikan karakter dikatakan efektif secara keseluruhan jika pencapaian minimal 3 dari 4 komponen program pendidikan karakter dapat terealisasikan secara efektif.

6. Uji Instrumen

Uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

a. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.²⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengikuti apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan variabel yang akan diteliti secara tepat.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22,00 for windows* dengan cara *pearson correlation*.

Koefisien efektifitas yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan efektif tidaknya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien ini dikonsultasikan dengan harga *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka butir pertanyaan itu valid atau sah.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan lain-lain. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *alpha croncach* pada *SPSS 22.00 for windows*.

²⁸SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 168

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan semua dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, peneliti mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah induktif yaitu menganalisis dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Miles and Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :³⁰

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 334

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hal. 338-345.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memudahkan pembahasan dan penyusunan dalam memberikan gambaran tentang tesis ini. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang mencakup konsep evaluasi, program pendidikan karakter. Landasan teori mencakup teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III merupakan gambaran umum SMP Negeri 5 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana.

Bab IV merupakan pembahasan analisis data mengenai evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dari pembahasan, sara-saran serta kata penutup dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan analisis data dikemukakan tentang evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi CIPP pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Efektivitas komponen konteks evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta dinilai efektif karena urgensi pelaksanaan program ini disebabkan faktor yang dapat membantu siswa, guru, budaya di sekolah dan masyarakat dalam menghadapi permasalahan pendidikan karakter siswa. Tujuan program ini adalah untuk menyadarkan masyarakat bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan dan ditindaklanjuti karena melihat keprihatinan terjadinya degradasi moral dikalangan peserta didik.
2. Efektivitas komponen input evaluasi program pendidikan karakter dinyatakan efektif karena program pendidikan karakter disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tersedianya sarana dan prasarana serta SDM yang mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program pendidikan karakter.
3. Efektivitas komponen proses dinyatakan efektif karena adanya kontrol yang baik dari pihak sekolah, selain itu adanya faktor pendukung dari

lingkungan sekolah sehingga pendidikan karakter menjadi suatu budaya yang baik dan kondusif dengan menginternalisasi dalam kegiatan rutin, serta adanya kerjasama yang baik dalam penerapan program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta baik oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, karyawan dan seluruh warga sekolah.

4. Efektivitas hasil program pendidikan karakter dinyatakan sangat efektif berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 96.18 dari nilai tertinggi 120. Pada item dan penilaian diri komponen ini rata-rata mendapatkan respon sangat efektif dari peserta didik.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang evaluasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Yogyakarta, untuk menindaklanjuti hal-hal yang semoga berkaitan dengan penelitian, maka peneliti mempunyai rekomendasi yang semoga menjadi penilain bersama dalam meningkatkan pendidikan karakter, yaitu :

1. Mengacu pada sajian simpulan, implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik di SMP Negeri 5 Yogyakarta secara umum sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang bermanfaat, namun ada beberapa sebagian komponen pendukung program yang kurang sesuai dengan standar, seperti sarana dan prasarana pada poster tentang pendidikan karakter dan juga majalah dinding yang up to date terkait aktualisasi nilai karakter. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan program dapat

dilanjutkan dengan pengadaan komponen program yang lebih lengkap dengan melalui penyesuaian dan perbaikan pada beberapa bagian agar kualitas program menjadi lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar temuan-temuan lebih spesifik pada setting penelitian maka diperlukan penelitian serupa dengan memfokuskan penelitian, yaitu pada salah satu nilai pendidikan karakter. Selain itu, untuk menyempurnakan penelitian ini maka pihak lain dapat menambah metode kuantitatif untuk memperkuat penemuan selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari bentuk kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya. Kemudian dengan selesainya tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman A. Ghani & Agustina Tri Wijayanti, Pembelajaran Tematik-Integratif untuk Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter dan Berakhlak Mulia. *Disampaikan pada Kongres dan Konferensi Ilmiah HEPI di Bali, 18-20 September 2014*, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- _____ dan Safrudin Cipi, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2002
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: 1983
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010
- Koesoma, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Lickona, Thomas, *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015

- _____, *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyudin dan Suryani, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Mardapi, Djemari, *Evaluasi Penerapan Ujian Akhir Sekolah Dasar Berbasis Standar Nasional*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi, 2009
- Nurjanah, Rahmawati, Efektivitas Program Mulia Parenting School Terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia, *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Rahmawati, Selly, "Evaluasi Pendidikan karakter di SMA berciri Islam, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012
- Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013
- Sudjana, Djuju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989
- Sugiharto, Hari, Model Evaluasi Pendidikan Karakter di SMA, *Disertasi*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2016
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Sumarni, Sri, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015
- Syamsudin dan Wismaia S. damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosdakarya, 2007

- Tayibnaqis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Yaumi, Muhammad *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014